



UNM

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR



PETA PERSEBARAN DESA/KELURAHAN PESISIR SULAWESI SELATAN



Disusun Oleh :

Dr. Hasriyanti, S.Si., M.Si.

Deskripsi

A. Judul

Peta Persebaran Desa/Kelurahan Pesisir Sulawesi Selatan

B. Metode

Metode pendekatan analisis yang dipakai dalam studi ini adalah pendekatan deskriptif dengan pendekatan survei, dan analisis potensi dengan Sistem Informasi Geografis menggunakan GPS. Penentuan titik pengamatan dengan metode *simple random sampling*, data primer berupa data hasil pengamatan dan pengukuran langsung di lapangan.

1. Alat

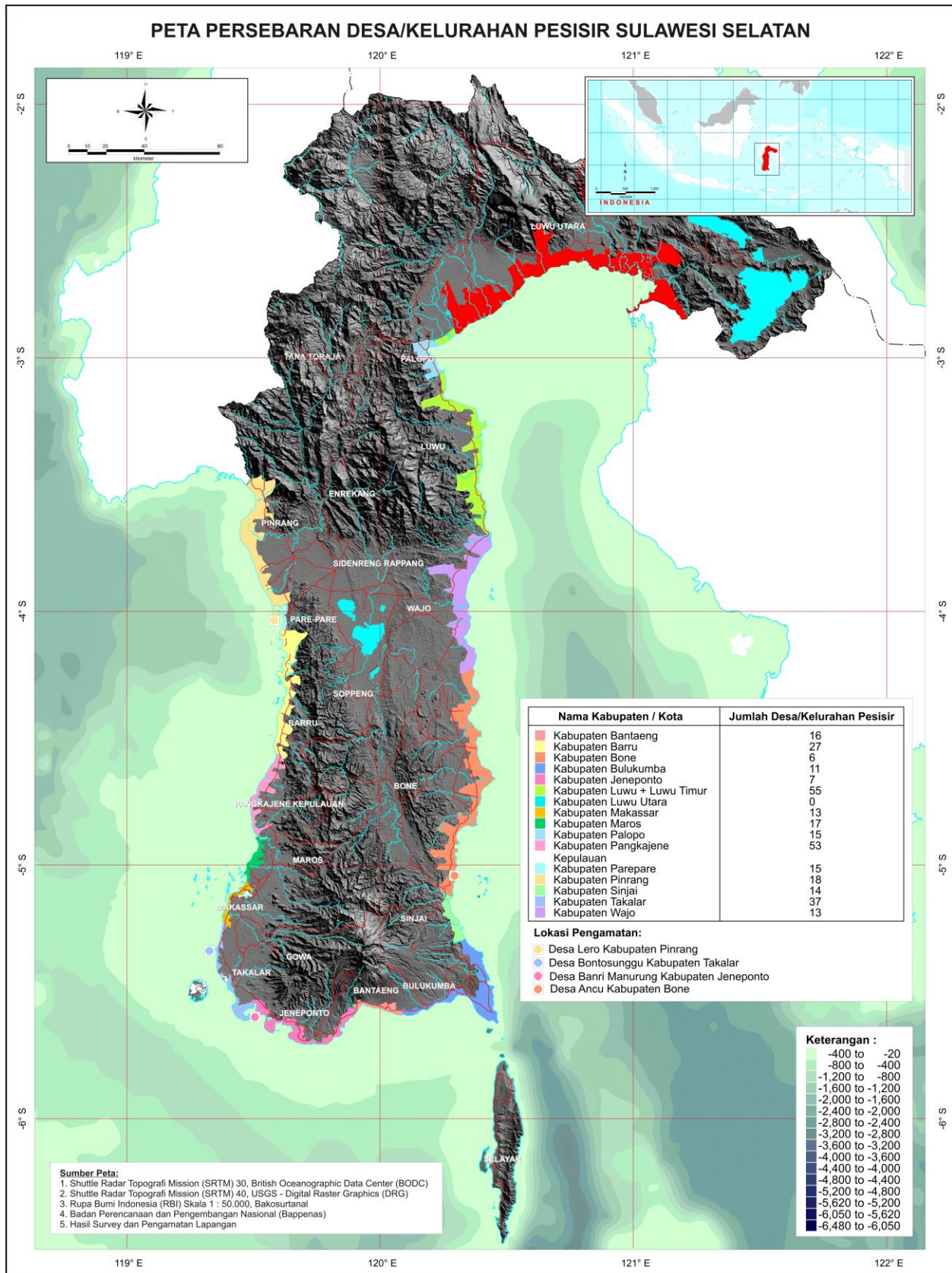
- a. ArcGIS Desktop
- b. Google Earth Pro
- c. Citra Satelit (Badan Informasi Geospasial Republik Indonesia)
- d. GPS (*global position system*)
- e. Laptop

2. Bahan

- a. Data Geografis;
- b. Data Administratif desa/ kelurahan;
- c. Data Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan;
- d. Perangkat lunak GIS; dan
- e. Peta RBI

C. Penjelasan

Tujuan pemetaan adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan pola sebaran desa/ kelurahan di Sulawesi Selatan. Sebaran tersebut memiliki sasaran pada pola permukiman yang ada di lapangan yaitu mendeskripsikan pola perkembangan kawasan, potensi kawasan, sarana dan prasarana yang ada dikawasan permukiman di pesisir pantai. Pola permukiman nelayan mempunyai potensi besar dalam bidang pengembangan kawasan pesisir dan pariwisata pesisir pantai. Gambar 1 menunjukkan bahwa dari 17 Kabupaten/ Kota yang ada di Sulawesi Selatan, terdapat 317 jumlah Desa/ Kelurahan pesisir di Sulawesi Selatan. Kabupaten Luwu dan Luwu Timur menduduki jumlah terbesar untuk jumlah desa/ kelurahan pesisir yakni 55, dan kabupaten Bone hanya memiliki 6 desa/ kelurahan pesisir, sedangkan kabupaten Luwu Utara tidak memiliki desa/ kelurahan pesisir. Data tersebut menunjukkan bahwa provinsi Sulawesi Selatan kaya akan potensi sumber daya pesisir dan perairan, serta didukung karakteristik wilayah dalam menunjang mata pencaharian masyarakat sebagai nelayan.



Gambar 1. Produk yang Dihasilkan

D. Manfaat

Manfaat Peta Persebaran Desa/Kelurahan Pesisir Sulawesi Selatan adalah untuk memetakan dan mengetahui jumlah desa/ kelurahan pesisir di Sulawesi Selatan. Dengan garis pantai yang panjang, menjadi potensi lokal pada wilayah pesisir untuk pengembangan sumber daya berkelanjutan, sehingga diperlukan data mengenai jumlah dan karakteristik wilayah termasuk karakteristik desa/ kelurahannya. Metode yang digunakan adalah metoda survei, analisis potensi dengan Sistem Informasi Geografis. Pengembangan kegiatan pembangunan permukiman masyarakat pada kawasan pesisir pantai cenderung tidak terintegrasi secara baik, pemerintah juga kurang banyak menghadapi permasalahan-permasalahan pemanfaatan lahan yang tidak efisien, karena tidak sesuai dengan peraturan pemerintah soal garis sepadan laut, serta penguasaan lahan pesisir oleh sebagian masyarakat yang kurang mengerti tentang bahaya pembangunan permukiman dipesisir pantai. Hadirnya peta ini akan memudahkan pengambil kebijakan untuk menata pola dan strategi pembangunan pada permukiman di wilayah pesisir Sulawesi Selatan dengan mengetahui sebarannya.

